

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian induktif. Penelitian induktif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengambil kesimpulan atau menguraikan dan menganalisis suatu populasi, dengan didasarkan dari hasil kesimpulan atau hasil analisis dari penelitian sampel yang berasal dari populasi yang sedang diteliti (Machfoedz, 2010).

Melalui penerapan metode penelitian induktif ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang tepat dan gambaran yang lengkap mengenai permasalahan yang diteliti. Alasan penggunaan metode induktif adalah karena metode ini dianggap relevan untuk menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian dengan parameter dan teknik pengukuran statistik, sehingga akan diperoleh gambaran data tentang pola hubungan diantara variabel-variabel yang diukur (Sugiyono, 2005).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu variabel bebas dan variabel terikat diukur secara bersamaan (Arikunto, 2006). Hal ini sejalan dengan pendapat Machfoedz (2010), yang menyatakan bahwa *cross sectional* merupakan pendekatan penelitian yang dalam pengumpulan datanya dilakukan dengan satu periode waktu tertentu, setiap subjek, studinya hanya satu kali pengamatan selama penelitian, maksudnya ketika memberikan kuesioner hanya satu kali saja dan tidak dilakukan ulangan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh

variabel tentang dukungan suami dan motivasi ibu akan dikumpulkan satu kali. Setelah pengukuran terhadap kedua variabel tersebut dilakukan, kemudian dilakukan analisis guna memperoleh gambaran mengenai hubungan antara kedua variabel.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu (Sugiyono, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita di RW 12 Gondomanan Yogyakarta 56 responden.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang merupakan wakil dari populasi itu (Machfoedz, 2007). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu balita di RW 12 Gondomanan Yogyakarta pada bulan Februari 2013 sebanyak 43 orang. Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu sampel dipilih hanya berdasarkan ketersediaannya, yakni sampel yang berada ditempat dan waktu yang tepat sesuai dengan tujuan peneliti sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang sudah dikenal sebelumnya

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu balita yang hadir saat dilakukannya penelitian.
- 2) Ibu balita yang bersedia menjadi responden dan dapat dibuktikan secara tertulis melalui surat persetujuan (*informed consent*).

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu balita yang sudah tidak memiliki suami/berstatus janda.
- 2) Ibu balita yang tidak memiliki kemampuan baca dan tulis.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu “Dadap Orange” RW 12 Gondomanan Yogyakarta pada bulan Februari 2013.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati, sebagai atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu (Sugiyono, 2006). Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) jenis variabel, yaitu:

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (*dependent variable*), dengan kata lain variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2006). Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah dukungan suami

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2006). Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah motivasi ibu balita berkunjung ke Posyandu “Dadap Orange” RW 12 Gondomanan Yogyakarta.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini, dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dukungan suami	Yaitu bentuk kontribusi suami kepada ibu balita untuk aktif berkunjung ke Posyandu, baik berupa nasehat maupun tindakan nyata yang meliputi: - Dukungan penghargaan - Dukungan instrumental - Dukungan informasi - Dukungan emosional	Kuesioner	Tinggi Sedang Rendah	Ordinal
Motivasi	Yaitu dorongan yang berasal dari dalam diri ibu untuk membawa balitanya ke Posyandu agar terpenuhinya kebutuhan kesehatan balitanya sesuai dengan keinginan dan harapan ibu.	Kuesioner	Tinggi Sedang Rendah	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2006). Instrumen yang digunakan sebagai penjarang data variabel dukungan suami dan motivasi ibu berkunjung ke Posyandu “Dadap

Orange” RW 12 Gondomanan Yogyakarta berupa kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Kuesioner untuk mengukur dukungan suami terdiri dari 25 pernyataan yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Taylor (2009), dimana dukungan sosial suami terdiri dari empat aspek yaitu penghargaan, instrumental, informasi dan emosional. Dasar pengukuran skala mengikuti metode *Likert*, dengan empat alternatif pilihan jawaban yaitu: Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-Kadang (KK) dan Tidak Pernah (TP) (Azwar, 2006). Untuk pertanyaan *favourable*, skor dikategorikan 4 untuk jawaban Sangat Sering (SS), 3 untuk jawaban Sering (S), 2 untuk jawaban Kadang-Kadang (KK) dan skor 1 untuk jawaban Tidak Pernah (TP). Sedangkan pada pertanyaan *unfavourable*, skor dikategorikan 1 untuk jawaban Sangat Sering (SS), 2 untuk jawaban Sering (S), 3 untuk jawaban Kadang-Kadang (KK) dan skor 4 untuk jawaban Tidak Pernah (TP). Klasifikasi nilai untuk menentukan kategori dukungan sosial, berdasarkan Arikunto (2006):

Dukungan Sosial Tinggi : 76% - 100%

Dukungan Sosial Sedang : 50% - 75%

Dukungan Sosial Rendah : < 50%

Sementara itu, untuk mengukur motivasi ibu balita berkunjung ke Posyandu, digunakan kuesioner dengan 20 pernyataan. Pengukuran dengan skala *Likert* dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada pertanyaan *favourable*, skor dikategorikan 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS), 4 untuk jawaban Setuju (S), 3 untuk jawaban Ragu-Ragu (R), 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS) dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan pada pertanyaan *unfavourable*

skor dikategorikan 1 untuk jawaban Sangat Setuju (SS), 2 untuk jawaban Setuju (S), 3 untuk jawaban Ragu-Ragu (R), 4 untuk jawaban Tidak Setuju (TS) dan skor 5 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Klasifikasi nilai untuk menentukan kategori dukungan sosial, berdasarkan Arikunto (2006):

Motivasi Tinggi : 76% - 100%

Motivasi Sedang : 50% - 75%

Motivasi Rendah : < 50%

Secara umum isi dari kuesioner masing-masing variabel dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan		
		Favourable	Unfavourable	
Dukungan Suami	Dukungan Penghargaan	7, 9, 12	-	3
	Dukungan Instrumental	13	-	1
	Dukungan Informasi	1, 2, 4, 5, 10, 15, 21, 22	19, 23, 25	11
	Dukungan Emosional	3, 11, 14, 17, 18, 20, 24	6, 8, 16	10
Total				25
Motivasi	Faktor Intrinsik	1, 2, 3, 11, 16, 17, 18	4, 20	9
	Faktor Ekstrinsik	5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15	12, 19	11
Total				20

F. Cara Pengumpulan Data

Teknik/cara pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan mengenai karakteristik responden, kebutuhan mengenai dukungan suami dan motivasi. Data yang

digunakan dalam penelitian ini merupakan data *primer* yaitu data yang langsung diambil dari responden. Sedangkan data *skunder* diperoleh dari kader Posyandu “Dadap Orange” RW 12 Gondomanan berupa daftar hadir ibu balita ke Posyandu. Pada saat pengumpulan data peneliti dibantu oleh kader Posyandu untuk membagikan kuesioner kepada responden. Kuesioner diisi sendiri oleh responden selanjutnya dikumpulkan kembali kepada peneliti untuk divalidasi dan dianalisis hasilnya.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan, kuesioner akan diuji dahulu tingkat kehandalan dan kepercayaannya. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan di Posyandu RW 07 Pakuncen Wirobrajan Yogyakarta.

1. Uji Validitas

Untuk menentukan kesahihan/kevalidan sebuah instrumen, maka perlu dilakukan uji validitas. Uji Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat itu benar untuk mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2005). Rumus yang digunakan untuk uji validasi adalah yang dikemukakan oleh Pearson

Kaidah pengambilan keputusan validitas instrumen pada rumus *product moment* menyatakan bahwa jika harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan butir soal tersebut valid dengan $\alpha = 5\%$. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di Posyandu RW 07 Pakuncen Wirobrajan Yogyakarta terhadap 25 orang ibu balita. Perhitungan validitas kuesioner dengan menggunakan program komputer SPSS versi 18 *for windows* berdasarkan tabel nilai-nilai *r product moment* dalam Machfoedz (2010), diketahui bahwa r tabel dari sampel 25 responden adalah 0,396.

Berdasarkan output SPSS, dari 25 butir pertanyaan untuk kuesioner dukungan suami yang diajukan terdapat 4 butir soal yang tidak valid yaitu no 2, 21, 23 dan 25 karena mempunyai nilai r hitung $< r$ tabel sehingga hanya 21 butir soal yang valid dan digunakan untuk mengukur dukungan suami di Posyandu Dadap Orange. Sedangkan untuk kuesioner motivasi, dari 20 butir pertanyaan yang diajukan terdapat 4 butir soal yang tidak valid yaitu no 6, 8, 12 dan 14 sehingga hanya ada 16 butir soal yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa kuesioner tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur penelitian (Notoatmodjo, 2005). Menurut Sugiyono (2005), untuk menguji reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right\}$$

Keterangan:

k = Banyaknya butir soal/pertanyaan

s_i^2 = Nilai varians jawaban item ke-

st^2 = Nilai varians skor total

Dengan rumus untuk varians total dan varians item:

$$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Keterangan:

JKi = Jumlah kuadrat seluruh item

JKs = Jumlah kuadrat subyek

n = Jumlah subyek

Nilai koefisien reliabilitas (r_i) antara 0 sampai dengan 1. Kuisisioner disebut reliabel apabila nilai r_i lebih besar dari 0,6 atau mendekati angka 1 dan tidak reliabel apabila nilai r_i lebih kecil dari 0,6 atau menjauhi angka 1 (Sugiyono, 2005). Berdasarkan hasil output SPSS didapatkan nilai *alpha* untuk kuisisioner dukungan suami sebesar 0,9199 dan untuk kuisisioner motivasi sebesar 0,8884 sehingga disimpulkan bahwa kedua kuisisioner reliabel.

H. Pengolahan dan Metode Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisa, dan diteliti ulang dan diperiksa ketepatan atau kesesuaian jawaban serta kelengkapannya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Penyuntingan (*Editing*) dimaksudkan untuk melakukan kegiatan pengecekan

terhadap kelengkapan data, kesinambungan data dan keseragaman data. Penyuntingan dilakukan dengan mengoreksi data yang meliputi kesesuaian jawaban dan kelengkapan pengisian. Pada tahap ini kuesioner dukungan suami dan motivasi ibu dicek kembali untuk memastikan kelengkapan dan kejelasan jawaban responden. Penyuntingan dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila terjadi kesalahan atau kekurangan dapat segera diperbaiki.

- b. Memberi kode (*coding*) pada masing-masing jawaban, kemudian menyusun dan menghitung hasil pengkodean, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam pengolahan. Dalam penelitian ini pengolahan data pertanyaan kuesioner tentang dukungan suami diwakili dengan pengkodean 4 untuk jawaban Sangat Sering (SS), 3 untuk jawaban Sering (S), 2 untuk jawaban Kadang-kadang (KK) dan 1 untuk jawaban Tidak Pernah (TP). Sementara itu, pengolahan data kuesioner motivasi ibu balita di kode 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS), 4 untuk jawaban Setuju (S), 3 untuk jawaban Ragu-ragu (R), 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS) dan 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS).
- c. Tabulasi (*Tabulating*) data dengan mengelompokkan jawaban yang serupa dengan teliti kedalam suatu data tertentu menurut sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian. Tabulasi data dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Office Excel* agar jika ada data untuk suatu variabel yang merupakan hasil penjumlahan dari beberapa poin pertanyaan yang diajukan dapat lebih mudah dan cepat prosesnya, kemudian data tabulasi disalin ke program SPSS untuk dianalisa secara statistik.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh berupa skor dari hasil penyebaran kuesioner terhadap responden, kemudian diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS, yang meliputi analisis *univariat* (analisis deskriptif) dan analisis *bivariat* (analisis uji hipotesis).

a. Analisis Univariat (Analisis Deskriptif)

Analisis univariat (deskriptif) digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti, khususnya berupa distribusi frekuensi dan persentase dari variabel dukungan suami dengan motivasi ibu berkunjung ke Posyandu “Dadap Orange” RW 12 Gondomanan Yogyakarta pada bulan Februari 2013. Analisis ini diuji berdasarkan *distribusi frekuensi kumulatif (less than cumulative frequency)*.

1) Variabel Dukungan Sosial Suami

Jawaban di skor dengan pengkodean 4 untuk jawaban Sangat Sering (SS), 3 untuk jawaban Sering (S), 2 untuk jawaban Kadang-Kadang (KK) dan 1 untuk jawaban Tidak Pernah (TP). Kemudian hasil skor dipersentasekan dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi kumulatif (Machfoed

Setelah persentase diketahui kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam kriteria:

Dukungan Sosial Tinggi : 76% - 100%

Dukungan Sosial Sedang : 50% - 75%

Dukungan Sosial Rendah : < 50%

2) Variabel Motivasi Ibu

Jawaban di skor dengan pengkodean 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS), 4 untuk jawaban Setuju (S), 3 untuk jawaban Ragu-Ragu (R), 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS) dan 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS). Kemudian hasil skor dipersentasekan dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi kumulatif (Machfoedz, 2010):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

Setelah persentase diketahui kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam

b. Analisis Bivariat (Uji Hipotesis).

Tujuan analisis bivariat adalah untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara dukungan suami dengan motivasi ibu balita berkunjung ke Posyandu "Dadap Orange" RW 12 Gondomanan Yogyakarta. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS yang mengacu pada rumus Korelasi *Kendall's Tau* sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\Sigma A - \Sigma B}{N(N-1)}$$

Keterangan:

τ = Koefisien korelasi *Kendall's Tau*

ΣA = H = Jumlah rangking atas

ΣB = L = Jumlah rangking bawah

N = Jumlah anggota sampel (Sugiyono, 2005).

Kriteria pengujian hipotesis:

Untuk menentukan hubungan antar dua variabel yang diukur maka ditentukanlah kaidah pengambilan kesimpulan dengan menggunakan derajat kebebasan $dk=(k-1) (r-1)$, serta *level of significat* ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $p \leq 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan motivasi ibu balita berkunjung ke Posyandu "Dadap Orange" RW 12 Gondomanan

2) H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $p > 0,05$, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan motivasi ibu balita berkunjung ke Posyandu "Dadap Orange" RW 12 Gondomanan Yogyakarta.

Adapun pedoman keeratan hubungan antara variabel satu dengan variabel lain menurut Sugiyono (2005), adalah:

Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Keeratan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

I. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Informed consent (lembar persetujuan) diberikan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan kepada responden. Jika responden bersedia untuk diteliti, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

2. *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan, bagi responden yang tidak bersedia disebutkan namanya, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar

pengumpulan data (kuesioner), cukup dengan memberi kode atau nomor tertentu pada lembar kuesioner tersebut.

3. Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset dan tidak akan disampaikan kepada pihak lain yang tidak terkait dalam penelitian.

J. Jalannya Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, prosedur jalannya penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Mendapat persetujuan dari Ketua Program Studi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah.
- b. Memperoleh persetujuan judul Karya Tulis Ilmiah dari dosen pembimbing.
- c. Mengurus perizinan studi pendahuluan kepada Ketua RW 12 Gondomanan Yogyakarta.
- d. Melakukan studi pendahuluan ke Posyandu “Dadap Orange” RW 12 Gondomanan Yogyakarta dengan melakukan wawancara kepada ibu balita dan kader Posyandu.
- e. Mengajukan proposal penelitian.
- f. Mengurus surat izin penelitian ke Dinas Perizinan Kota Yogyakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Membuat dan menyebarkan kuesioner yang telah divalidasi

- b. Mengumpulkan dan memberikan skor pada lembar kuesioner.
- c. Melakukan tabulasi data master.
- d. Melakukan pengolahan tabulasi data master.
- e. Merangkum hasil penelitian.

3. Tahap Analisis

- a. Menguraikan hasil penelitian dalam pembahasan.
- b. Menarik kesimpulan dari penelitian.

c. Menyusun dan mendiskusikan